

ABSTRAK

Bahwa manusia sebagai makhluk hidup akan mengalami proses perkawinan yang mana proses ini mempunyai konsekwensi – konsekwensi, diantaranya ada yang meninggal dunia salah satu pihak. Di dalam pertalian perkawinan akan mempunyai akibat-akibat di bidang hukum. Penulisan tesis ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana kedudukan surat wasiat dalam pembagian harta warisan serta kendala yang timbul menurut perspektif Hukum Islam.

Penulisan tesis ini termasuk jenis penelitian hukum doctrinal/normatif dengan menggunakan pendekatan undang-undang. Data yang digunakan dalam penulisan hukum ini adalah data sekunder, baik yang berupa bahan hukum primer, bahan hukum sekunder, dan bahan hukum tersier. Bahan hukum primer yang digunakan berupa peraturan perundang-undangan yang terkait dengan masalah wasiat dan pembagian harta warisan. Peraturan perundang-undangan yang dijadikan dasar adalah Kompilasi Hukum Islam dan Kitab Undang-Undang Hukum Perdata Buku III Bab XIII tentang Surat Wasiat. Teknik pengumpulan data dalam penulisan hukum ini adalah studi kepustakaan atau studi dokumen. Teknik analisis data yang digunakan oleh penulis adalah teknik silogisme interpretasi yang dilakukan dengan kualitatif, berupa tehnik yang digunakan dengan cara menarik kesimpulan dari suatu permasalahan yang bersifat umum terhadap permasalahan konkret yang dihadapi lalu menjabarkannya secara deskriptif.

Melalui hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa *Pertama*, wasiat menurut Islam adalah tindakan seseorang memberikan hak kepada orang lain untuk memiliki sesuatu baik berupa benda atau manfaat secara sukarela (*tabarru'*) yang pelaksanaanya ditangguhkan setelah peristiwa kematian orang yang memberi wasiat. *Kedua*, bahwa pembagian harta warisan dalam Islam harus dibagikan secara adil dan berdasarkan syariat Islam, yang dalam hal ini telah tercantum dalam Kompilasi Hukum Islam maupun Kitab Undang-Undang Hukum Perdata, hal ini dimaksudkan agar tidak terjadi perpecahan dan pertumpahan darah di lingkungan keluarga. *Ketiga*, bahwa wasiat atau surat wasiat itu mempunyai kedudukan yang sangat penting dalam pembagian harta warisan menurut Islam, karena untuk menjaga kemaslahatan umat dan menjaga agar harta warisan itu tidak digunakan untuk hal-hal yang tidak baik, seperti judi, mabuk, minum-minuman keras, dan lain sebagainya.

Kendala yang timbul terhadap kedudukan surat wasiat dalam pembagian harta warisan menurut perspektif Hukum Islam adalah kurangnya kesadaran serta kepedulian masyarakat terhadap Ilmu Faraidl dan kompleksitas hukum dan permasalahan sosial.

Kata kunci : Wasiat, Hukum Islam, Hukum Waris (Faraidl)

ABSTRACT

That humans as living beings will experience the mating process in which this process has consequences - consequences, some of which died one of the parties. In the linkage of marriage will have consequences in the legal field. This thesis aims to determine how the position of wills in the division of the estate and the constraints that arise from the perspective of Islamic law. This thesis include the type of legal research doctrinal / normative approach legislation. The data used in the writing of this law is a secondary data, either in the form of primary legal materials, secondary law, and tertiary legal materials. Primary legal materials used in the form of legislation on issues related to wills and the division of the inheritance. Legislation that formed the basis is the compilation of Islamic law and the Code of Civil Code Book III Chapter XIII of Wills. Data collection techniques in this legal writing is a literature study or studies document. Data analysis techniques used by the authors is the syllogism technique performed with qualitative interpretation, in the form of the technique that is used to draw conclusions from the way a problem that is common to the problems faced concrete and then translating it into descriptive. Through the results of this study concluded that the First, Islam is a will according to one's actions give rights to anyone else to have something in the form of objects or voluntary benefits (tabarru) which pelaksanaanya suspended after the death of the person who gave testament. Second, that the division of inheritance in Islam should be shared equitably and based on Islamic law, which in this case has been listed in the Compilation of Islamic Law and the draft Civil Code, it is intended to prevent divisions dn bloodshed in the family environment. Third, that a will or testament that have accrued very important in the division of inheritance according to Islam, because to maintain the benefit of the people and keep the inheritance is not used for things that are not good, like gambling, drunk, drinking , and so forth. Constraints arising for the position of wills in the division of inheritance according to Islamic law perspective is a lack of awareness as well as public awareness of science Faraidl and complexity of the legal and social problems.

Keywords: Wills, Islamic Law, Inheritance Law (Faraidl)